

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variable-variable yang peneliti gunakan saling berpengaruh dan semua indikator yang di gunakan berdampak pada proses *purging* di kapal Lpg/c Gas Melawi antara lain arah angin 88.24%, kecepatan angin 88.24%, kondisi cuaca 88.24%, pintu kedap 94.12%, ventilasi 94.12%, alat bantu pipa 88.24%, pemahaman procedure 100%, tindakan berbahaya 88.24%. sehingga semua indikator yang di gunakan perlu di perhatikan ketika pelaksanaan proses *purging* di kapal Lpg/c Gas Melawi.
2. Secara umum Proses *purging* yang di laksanakan di kapal *LPG/Carrier Gas Melawi*, dapat mengganggu kesehatan *crew* kapal. Dengan demikian para *crew* yang saat ini kurang memiliki rasa kesadaran yang tinggi dan kurang memahami prosedur dalam proses pelaksanaan *purging*, untuk mematuhi serta melaksanakan proses *purging* yang baik dan benar yang menjadikan rasa aman bagi kesehatan *crew* itu sendiri dan juga kondisi kapal. Gangguan kesehatan yang di alami oleh *crew LPG/Carrier Gas Melawi* berupa sulit bernafas, pusing, mual, dan sakit kepala.
3. Untuk indikator desian pipa buang yang terdapat pada kapal Lpg/c Gas Melawi sangat tidak aman bagi kesehatan crew serta kapal, dengan demikian para crew akan sangat terganggu kesehatanya yang disebabkan oleh pipa buang yang terdapat pada kapal lpg/c Gas melawi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Agar crew tidak terpengaruh oleh gangguan kesehatan hasil purging maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah dengan memahami prosedur yang berada di atas kapal, dengan memahami prosedur yang berlaku maka proses purging akan berjalan dengan baik dan benar serta tidak akan mempengaruhi kesehatan bagi crew Lpg/c Gas

Melawi, berikut adalah proses purging pada kapal LPG :

- a. Memasukan gas N₂ kedalam tanki melalui liquid-pipe.
- b. Hisap keluar dengan kompresor gas N₂ yang telah bercampur dengan LPG.
- c. Buang campuran gas N₂ dengan LPG melalui pipa tiang.
- d. Bila LPG <2 % boleh bercampur dengan udara.
- e. Buka lubang tanki dan periksa O₂ sebelum orang masuk.
- f. Jangan dekatkan LPG dan *Vapour* pada benda-benda yang panas (Bahaya kebakaran)

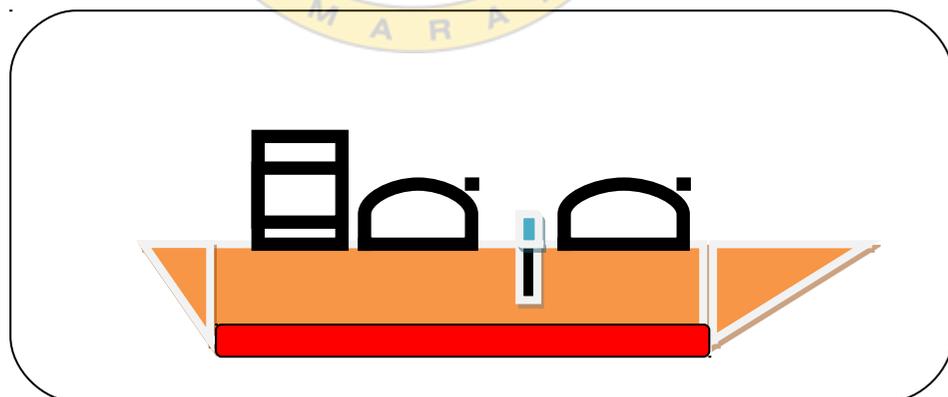
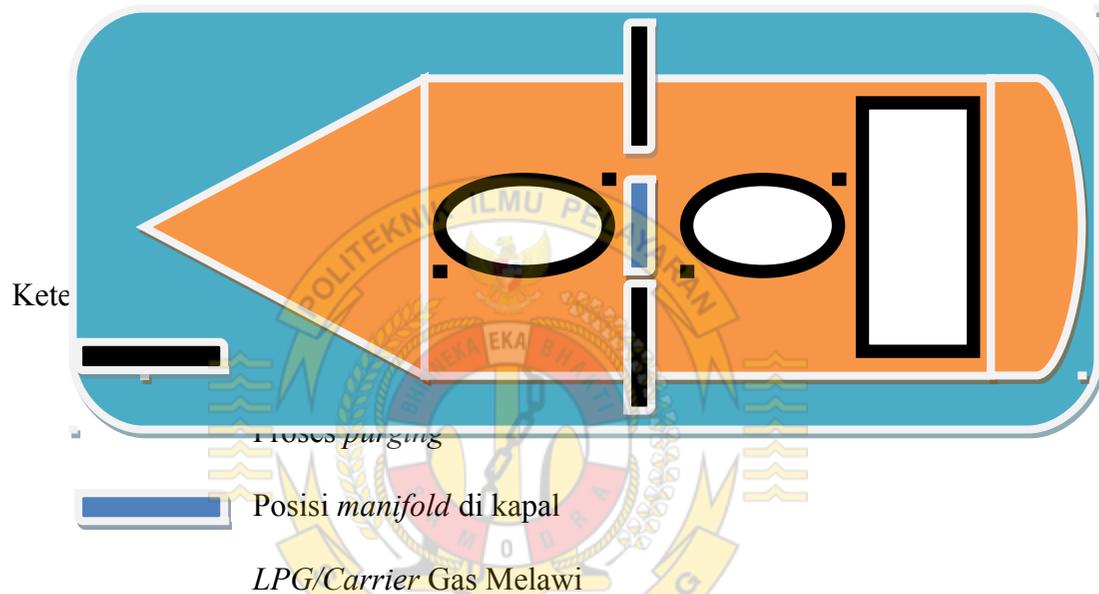
2. Untuk melaksanakan proses *purging* yang baik dan benar bagi kesehatan

crew kapal sebaiknya memperhatikan faktor- faktor seperti :

- a. Alam
 - kecepatan angin tidak terlalu kencang (cuaca buruk).
 - arah angin tidak mengarah ke akomodasi kapal.
 - kondisi cuaca cerah sehingga dapat memonitor pelaksanaan *purging*.
- b. Kontruksi kapal
 - Ventilasi di tutup selama pelaksanaan proses *purging*
 - Pintu kedap di tutup selama pelaksanaan proses *purging*
 - alat bantu pipa di desain yang sesuai dan di gunakan selama proses *purging*.
- c. Manusia
 - Memberi sanksi tegas kepada *crew* yang melakukan tindakan berbahaya di kapal selama proses *purging*, contohnya dengan membawa *handphone* ke *deck* selama proses pelaksanaan *purging* berlangsung.
 - Melaksanakan *safety meeting* sebelum melaksanakan proses *purging* di kapal.

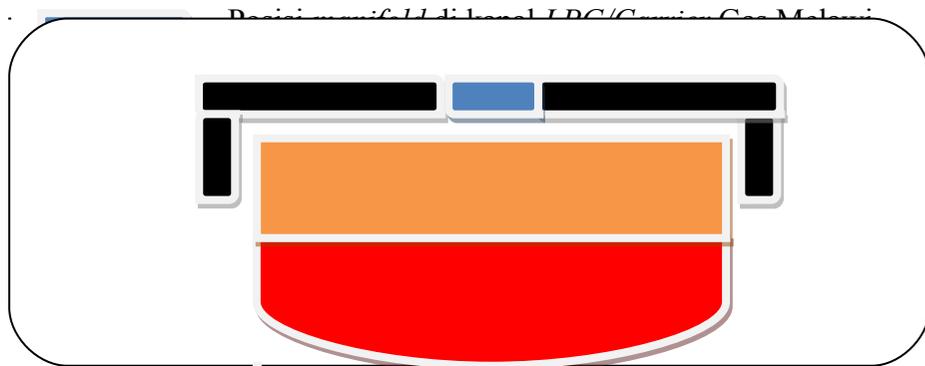
Faktor-faktor di atas perlu di perhatikan dan di laksanakan untuk menghindari gangguan kesehatan selama pelaksanaan *purging* di kapal *LPG/Carrier Gas Melawi*.

3. Untuk alat bantu pipa sebaiknya di perbaiki dengan design yang sesuai untuk pelaksanaan proses *purging*. Ada pun alat pipa bantu yang di *design* oleh peneliti sesuai gambar berikut ini :



Gambar 5.2 posisi kapal *LPG/Carrier Gas Melawi* dari bagian kanan

Design pipa buang untuk proses *purging*



Gambar 5.3 Kapal *LPG/Carrier Gas* Melawi

 Design pipa buang untuk proses *purging*

